

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Pengembangan instrumen penilaian diri selain untuk mengukur kemampuan pengajaran, juga berfungsi sebagai upaya tindakan reflektif yang dilakukan oleh guru untuk mencapai kompetensi profesional. Peserta PPG dari awal telah dibentuk menjadi seorang guru profesional, sehingga penilaian diri juga dapat berlaku untuk peserta PPG.

- 5.1.1. Pengembangan instrumen dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 3) validasi oleh ahli (*expert judgment*), 4) revisi hasil dari validasi ahli, 5) uji coba awal (I), 6) revisi produk I, 7) uji coba lapangan (II), 8) revisi produk akhir, 9) penyusunan laporan (tesis).
- 5.1.2. Pengukuran validitas dan reliabilitas melalui tahapan uji coba baik uji coba I maupun uji coba II. Hasilnya, instrumen penilaian diri ini terbukti valid di setiap butir instrumennya. Kategori validitas ada pada rentang sedang hingga sangat tinggi. Selain validitas, reliabilitas instrumen juga diuji, hasilnya instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Artinya instrumen penilaian diri yang disusun reliabel untuk digunakan.
- 5.1.3. Kemampuan mengajar yang dinilai dari kegiatan PPL merupakan cerminan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Instrumen penilaian diri yang berisi mengenai kemampuan pengajaran memberikan gambaran indikator-indikator yang akan dicapai oleh peserta. Hasil dari uji coba instrumen, pada tiap indikator sebagian besar peserta PPG pasca SM3T Geografi ada pada kategori dapat melakukannya namun belum efektif, melakukannya dengan cukup baik, dan melakukannya dengan sangat baik. Peserta PPG yang belum efektif dalam melakukan sub indikator dalam kemampuan mengajar yaitu ada pada sub indikator penilaian sesuai kebutuhan peserta didik, kolaborasi guru dengan peserta didik untuk

pembelajaran efektif, kolaborasi dengan ahli atau pihak lain untuk mendukung pembelajaran, dan pemahaman guru mengenai plagiarisme.

## **5.2. Implikasi**

Penerapan teknik penilaian diri tentu memberikan implikasi terhadap pihak-pihak yang terlibat. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian ini berimplikasi terhadap :

- 5.2.1. Tahapan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian dapat berimplikasi pada penelitian mengenai pengembangan produk pendidikan selanjutnya.
- 5.2.2. Hasil pengembangan instrumen yang valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengukuran dalam kemampuan pengajaran oleh tidak hanya peserta PPG yang melaksanakan PPL tetapi juga guru yang telah mengajar di sekolah disamping penilaian/supervisi dari pihak sekolah.
- 5.2.3. Hasil akhir dari penilaian diri selain dapat digunakan untuk upaya reflektif terhadap diri sendiri, dapat juga digunakan oleh LPTK (untuk peserta PPG) dan sekolah (untuk guru) dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran/pelatihan.

## **5.3. Rekomendasi**

Pengembangan instrumen penilaian diri telah memberikan hasil akhir yang dapat digunakan sebagai bahan untuk rekomendasi beberapa pihak. Berdasarkan simpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

- 5.3.1. Tahapan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas pada uji coba instrumen. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan tahapan uji lapangan untuk mengukur efektivitas instrumen penilaian diri.
- 5.3.2. Pada tahapan validitas dan reliabilitas, jumlah responden dalam uji coba baik I dan II yang dilakukan, belum sesuai dengan harapan peneliti karena adanya keterbatasan. Hendaknya pengujicobaan instrumen dapat

mencakup responden yang lebih luas sehingga hasil validitas dan reliabelnya instrumen lebih dapat dipercaya.

- 5.3.3. Hasil yang didapatkan dalam pengukuran kemampuan pengajaran dalam PPL melalui penilaian diri memberikan gambaran bahwa masih terdapat peserta PPG yang membutuhkan pemahaman terhadap beberapa sub indikator yang ada yaitu dibuktikan dengan adanya kategori “dapat melakukannya namun belum efektif”. Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman peserta dalam sub indikator tertentu. Sekiranya permasalahan tersebut dapat diatasi melalui pemberian materi dan penambahan frekuensi *microteaching* atau latihan mengajar selama kegiatan *workshop* ketika program PPG berlangsung.